



## Pengaruh *Debt to Equity Ratio (Der)* dan *Debt to Asset Ratio (Dar)* terhadap Harga Saham pada Pt. Solusi Tunas Pratama Tahun 2015-2022

Sonia Putri Salsabila<sup>1</sup>, Achmad Agus Yasin Fadli<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

\*Corresponding author: [soniaputrisalsabila20@gmail.com](mailto:soniaputrisalsabila20@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Diterima Februari 2024  
Disetujui Maret 2024  
Diterbitkan April 2024

#### Keywords:

*Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Harga Saham*

### ABSTRACT

*This research aims to determine the share price at PT.Solusi Tunas Pratama related to the Debt to Equity Ratio (DER), Debt Asset Ratio (DAR) for 2015-2022 (in %) In preparing this thesis, the research carried out by the author was descriptive with a quantitative approach. . The Influence of Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio on Stock Prices. In conducting research on whether there is a simultaneous influence of the independent and dependent variables, this research uses the F-test. Based on the research above, Debt to Equity Ratio and Debt to Asset Ratio have an effect on stock prices. It can be seen that the Fcount is greater ( $12.494 > 5.14$ ) and the value is significant ( $0.011 > 0.05$ ). Debt to Equity Ratio (DER) has no significant effect on share prices at PT.Solusi Tunas Pratama for the 2015-2022 period. The Debt to Equity Ratio (DER) has a t table of 2.570 and for the t count it is 2.390, which means the t count is smaller than the t table ( $2.390 < 2.570$ ) and for the Sig value. DER is greater than the probability value ( $0.062 > 0.05$ ). Debt to Asset Ratio (DAR) has no significant effect on share prices at PT.Solusi Tunas Pratama for the 2015-2022 period. Debt to Asset Ratio (DAR) has a calculated t of -3.157 and a t table of 2.570. Which means the calculated t is greater than the t table ( $-3.157 > 2.570$ ) and the DAR significance value is ( $0.025 < 0.05$ ). The simultaneous influence of Debt to Equity Ratio (X1), Debt to Asset Ratio (X2), and Share Price (Y), which has a significant effect on Share Prices. The results of the Simultaneous Test (F Test) state that F count is 12.494 F table 5.14 with a Sig value of  $0.011 > 0.05$ , so from the test results  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted.*

#### Kata Kunci:

*Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Harga Saham*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Harga Saham pada PT.Solusi Tunas Pratama terkait dengan Debt to Equity Ratio (DER), Debt Asset Ratio (DAR) tahun 2015-2022 (dalam %) Dalam penyusunan skripsi ini penelitian yang dilakukan penulis bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengaruh Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio terhadap Harga Saham Dalam melakukan penelitian mengenai apakah ada pengaruh secara simultan dari variabel independen dan dependen,maka dari itu penelitian ini menggunakan Uji-F. Berdasarkan dari penelitian diatas Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham. Dapat diketahui Fhitung lebih besar ( $12,494 > 5,14$ ) dan nilai signifikan ( $0,011 > 0,05$ ). Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada PT.Solusi Tunas Pratama periode 2015-2022. Debt to Equity Ratio (DER) memiliki t tabel sebesar 2,570 dan untuk t hitung sebesar 2,390 yang mana artinya thitung lebih kecil dar t tabel ( $2,390 < 2,570$ ) dan untuk nilai Sig. DER lebih besar dari pada nilai probabilitas ( $0,062 > 0,05$ ). Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada PT.Solusi Tunas Pratama periode 2015-2022. Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki t hitung sebesar -3,157 dan t tabel sebesar 2,570. Yang berarti t hitung lebih besar dari t tabel ( $-3,157 > 2,570$ ) dan nilai signifikansi DAR ( $0,025 < 0,05$ ) Pengaruh bersama-sama (simultan) antara Debt to Equity Ratio (X1), Debt to Asset Ratio (X2), dan Harga Saham (Y), yaitu berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil dari Uji Simultan (Uji

F) menyatakan bahwa F hitung 12,494 F tabel 5,14 dengan nilai Sig sebesar 0,011 > 0,05 maka dari hasil pengujian Ho ditolak dan Ha diterima.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author

## PENDAHULUAN

Peluang bisnis di era perkembangan saat ini semakin besar didukung dengan persaingan perusahaan yang semakin ketat, dengan adanya hal ini perusahaan dipaksa untuk terus melakukan inovasi untuk perkembangan produk serta meningkatkan kinerja perusahaan. Pasar modal merupakan sumber alternatif selain bank yang memiliki keunggulan penting yang dipandang mampu membantu keuangan perusahaan dengan menjual sahamnya kepada pihak investor dipasar saham, salah satu keunggulan dari pasar modal adalah perusahaan tidak perlu menyediakan dana setiap bulan atau setiap tahun untuk membayar bunga hanya dengan memanfaatkan dana dari pasar modal.

Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham. Perubahan harga saham dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor peningkatan nilai saham adalah dengan kinerja perusahaan yang bagus dan dapat menarik banyak investor untuk melakukan pembelian saham dan kepemilikan kinerja perusahaan turun akan menyebabkan penjualan saham menjadi turun.

Menurut Raymond Budiman (2020:10) terdapat dua jenis macam pendekatan analisis, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis teknikal sering disebut sebagai analisis grafik saham, dengan melihat pergerakan saham yang sudah terjadi atau historis untuk meramal pergerakan harga di waktu yang akan datang, sedangkan analisis fundamental merupakan teknik analisis saham yang didasarkan pada kinerja dan prospek bisnis dari sebuah perusahaan. Salah satu alat analisis fundamental dalam menilai harga saham adalah dengan membandingkan rasio perusahaan dari tahun-tahun sebelumnya. Rasio keuangan yang umum untuk mengukur kinerja perusahaan adalah; Rasio likuiditas, Rasio solvabilitas, Rasio rentabilitas. Selain itu juga menggunakan rasio pasar yang diukur dengan *price Earning Ratio* dan *Earning per share* digunakan oleh investor sebagai alat untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam mencetak laba berdasarkan saham yang dimiliki (Kasmir, 2013:134) Berdasarkan pemaparan di atas penulis akan memfokuskan pada aspek rasio utang atau solvabilitas karena asset dan anggaran dapat berasal dari utang. dan penulis juga memfokuskan pada pemilihan pengaruh variabel independen solvabilitas (penekanan pada utang) terhadap harga saham. Perubahan ekuitas atau laba perusahaan bisa saja karena keputusan berutang yang tepat tapi bisa juga berubah karena resiko utang yang berlebihan. Kehadiran utang bisa positif atau negatif, tapi penulis akan mengkaji bagaimana pengaruh dari *Debt to equity ratio*, *Debt to asset ratio* terhadap *Harga saham* pada PT Solusi Tunas Pratama pada tahun 2015-2022.

Berikut ini adalah data rasio Leverage dan Profitabilitas yang dimiliki oleh PT Solusi Tunas Pratama terkait dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR) tahun 2015-2022 (dalam %) sebagai berikut:

**Tabel 1 Data Debt to Equity Ratio Pt. Solusi Tunas Pratama**

Tahun	Liabilitas	Equity	Debt To Equity Ratio
2015	8.924.211	4.814.536	185%
2016	9.330.910	4.688.384	200%
2017	8.516.658	4.093.410	208%
2018	8.700.576	2.969.905	292%
2019	8.191.309	2.973.516	275%
2020	8.397.948	3.646.788	230%
2021	8.424.556	3.210.544	262%
2022	5.020.440	4.581.075	109%

Sumber: Data Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* PT Solusi Tunas Pratama mengalami kenaikan rasio berturut-turut dari tahun 2015-2018 tetapi ditahun 2019 mengalami penurunan 17% dan ditahun 2020 mengalami kenaikan 7% di tahun 2021 mengalami penurunan 10% dan ditahun 2022 mengalami penurunan lagi sebesar 153%.

Perusahaan yang sehat secara keuangan ditunjukkan dengan rasio DER semakin bagus titik DER yang rendah menunjukkan bahwa hutang/kewajiban perusahaan lebih kecil daripada seluruh aset yang dimilikinya, sehingga dalam kondisi yang tidak diinginkan (misalnya bangkrut), perusahaan ini masih dapat melunasi seluruh hutang/kewajibannya, karena *Debt to Equity Ratio* digunakan dalam kepentingan untuk mengukur perbandingan antara total uang dengan total ekuitas.

**Tabel 2 Data Debt to Asset Ratio pada PT.Solusi Tunas Pratama**

Tahun	Debt/Liabilitas	Assets	Debt to Asset Ratio
2015	8.924.211	13.738.747	64%
2016	9.330.910	14.019.294	66%
2017	8.516.658	12.610.068	67%
2018	8.700.576	11.670.481	74%
2019	8.191.309	11.164.825	73%
2020	8.397.948	12.044.736	69%
2021	8.424.556	11.635.100	72%
2022	5.020.440	9.601.515	52%

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* PT Solusi Tunas Pratama mengalami kenaikan rasio berturut-turut dari tahun 2015-2019 dan di tahun 2020 sempat menurun 4% dan di 2021 naik sebesar 3% dan ditahun 2022 mengalami penurunan sebesar 10%. Perusahaan yang sehat secara keuangan ditunjukkan dengan rasio DAR dibawah angka 1 atau dibawah 100% semakin rendah rasio DAR maka semakin bagus. Perusahaan yang sehat secara keuangan ditunjukkan dengan rasio DER semakin bagus titik DER yang rendah menunjukkan bahwa hutang/kewajiban perusahaan lebih kecil daripada seluruh aset yang dimilikinya, sehingga dalam kondisi yang tidak diinginkan (misalnya bangkrut), perusahaan ini masih dapat melunasi seluruh hutang/kewajibannya, karena *Debt to Equity Ratio* digunakan dalam kepentingan untuk mengukur perbandingan antara total uang dengan total ekuitas.

Maka dalam kesempatan ini peneliti tertarik untuk meneliti variabel yang mempengaruhi harga saham PT.Solusi Tunas Pratama dimana peneliti mengamati ketika *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* mengalami fluktuasi diikuti juga dengan perubahan harga saham. Atas dasar pertimbangan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengambil judul "Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Debt To Assets Ratio* (DAR) Terhadap Harga Saham Pada PT Solusi Tunas Pratama".

## **KAJIAN LITERATUR**

### ***Debt to Equity Ratio (DER)***

Kali ini penulis menggunakan analisa rasio Leverage yaitu Debt to Equity Ratio dan Debt to Total Aset Ratio. Dalam melakukan analisis fundamental yang harus dilakukan oleh investor adalah menganalisis hutang. Analisis hutang tersebut dapat diukur dengan rasio Debt to Equity Ratio dan Debt to Total Aset Ratio. Debt to Equity Ratio digunakan untuk membandingkan total hutang perusahaan dengan total ekuitas atau dana dari pemegang saham. Semakin rendah rasio Debt to Equity Ratio menunjukkan keuangan perusahaan yang semakin kuat.

### ***Debt to Asset Ratio***

Menurut Kasmir (2017), debt to asset ratio juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan dapat mempengaruhi pengelolaan aset korporasi. Debt to asset ratio juga erat kaitannya dengan debt to equity ratio. Proses pencatatan keuangan, dan pelaporan keuangan perusahaan juga bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun dengan sistem Cloud yang digunakan oleh Jurnal. Selain rasio DAR, merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dalam analisis utang kita dapat menghitung DAR yaitu membagi total utang dengan total aktiva. Semakin tinggi angka Debt to Asset Ratio maka semakin beresiko pula kinerja perusahaan tersebut.

### **Saham**

Menurut Fahmi (2012:81), "saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya".

### ***Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham***

Pengaruh Debt to Equity Rasio terhadap harga saham. Debt to Equity Ratio merupakan rasio solvabilitas yang mengukur kemampuan kinerja perusahaan dalam mengembalikan hutang jangka pendek maupun jangka panjangnya dengan melihat perbandingan antara total hutang dengan total ekuitasnya. Debt to Equity Ratio memberikan jaminan tentang seberapa besar hutang perusahaan yang dijamin dengan modal perusahaan sendiri yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total hutang (jangka pendek maupun jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar atau kreditur. Menurut Penelitian: Siti Nur'aidawati (2018) Tidak terdapat pengaruh Current Ratio terhadap Harga Saham, Tidak terdapat pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap Harga Saham, Tidak terdapat pengaruh Debt to Equity (DER) terhadap Harga Saham, Terdapat pengaruh Return on Asser (ROA) terhadap Harga Saham, Terdapat pengaruh CR, TATO, DER dan ROA secara simultan terhadap Harga Saham, dan Terdapat pengaruh Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan.

### ***Pengaruh Debt to Assets Ratio terhadap Harga Saham***

Pengaruh Debt to Assets Rasio terhadap harga saham Debt to Assets Rasio merupakan rasio solvabilitas yang membagi total utang dengan total aktiva. Semakin tinggi angka Debt to Asset ratio maka semakin beresiko pula kinerja perusahaan tersebut. Debt to Asset ratio

menjelaskan besar kekayaan perusahaan yang di biayai oleh hutang. Aset perusahaan yang terlalu banyak berasal dari hutang akan menciptakan risiko bagi perusahaan karena apabila perusahaan menggunakan semakin banyak hutang untuk membiayai aktivitasnya akan berpengaruh semakin besarnya kewajiban perusahaan baik dalam bentuk kewajiban tetap dan bunga, hutang mampu membangun kesempatan meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut Penelitian: Sarah Agustina, Dr. Hendratno (2019) penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* & *Debt to Asset Ratio* terhadap Harga Saham**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Siti nur'aidawati (2018) dalam penelitian tentang, pengaruh current ratio, total asset turnover, debt to equity ratio, dan return on asset terhadap harga saham dan dampaknya pada nilai perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Adapun penelitian dengan judul yang sama tentang penelitian oleh Sarah Agustina, Dr. Hendratno (2019) yang meneliti pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, dan Price Earning Ratio terhadap harga saham pada perusahaan Sub-Sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel debt to equity ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan debt to asset ratio mempunyai signifikan terhadap harga saham jadi pengaruh debt to equity ratio dan debt to asset ratio secara bersama-sama tak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil pengujian penelitian statistik, yang dilakukan oleh beberapa ahli sebagai berikut Achmad Syaiful Susanto (2011), Ilham Reza Fahlevi (2013).

### **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiono (2012:13) "metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, karena pada penelitian ini menggunakan angka-angka pada laporan keuangan sebagai datanya. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:128). Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:130). Populasi menjadi objek dalam penelitian ini laporan keuangan PT. Solusi Tunas Pratama. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:131). Sampel yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Solusi Tunas Pratama tahun 2015-2019.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Statistik Deskriptif**

**Tabel 3 Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	8	109.00	292.00	220.1250	58.75236
DAR	8	52.00	74.00	67.1250	7.05969
HARGA	8	3.28	34.00	10.7319	10.09738
Valid N (listwise)	8				

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif diatas,dapat diketahui bahwa n atau jumlah total pada setiap variabel, yaitu 8.Variabel DER (X1) mempunyai nilai minimum sebesar 109.00 dan nilai maksimum sebesar 292.00.Dari perhitungan diatas dilihat bahwa nilai standard deviasi sebesar 58,75236 lebih kecil dari mean sebesar 220,1250.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5994.50583290
Most Extreme Differences	Absolute	.220
	Positive	.220
	Negative	-.162
Test Statistic		.220
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai signifikansi (0,200 > 0,05) dengan demikian maka asumsi distribusi persamaan pada uji ini adalah dikatakan perhitungan yang didapatkan ialah berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 5 Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-374.018	145.239		-2.575	.050		
	DER	8.892	1.981	1.002	4.489	.006	.363	2.755
	DAR	.378	1.383	.061	.274	.795	.363	2.755

- a. Dependent Variable: Harga Saham
- Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel di atas diperoleh nilai tolerance variabel *Debt to equity ratio* dan *Debt to asset ratio* sebesar 0,363 dimana nilai tersebut > 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor (FIV) Debt to Equity ratio* dan *Debt to Asset Ratio* 2.755 dimana nilai tersebut < 10, maka dapat disimpulkan tidak ada gejala multikolinieritas dalam model regresi.

**Uji Autokorelasi**

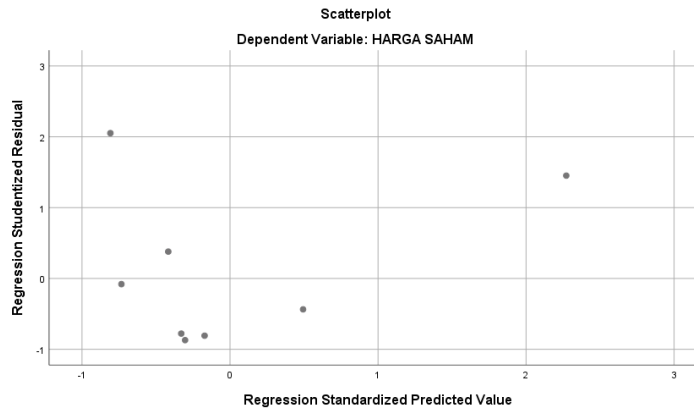
**Hasil 6 Uji Autokorelasi Dengan Uji Darwin-Watson**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.913 <sup>a</sup>	.833	.767	4.87842	1.924

- a. Predictors: (Constant), DAR, DER
  - b. Dependent Variable: HARGA SAHAM
- Sumber: Data Diolah, 2023

Dari hasil pengujian tabel diatas maka dapat dipaparkan hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson sebagai berikut:  $N=8$ ;  $d=1,924$ ;  $dL=0,5591$ ;  $dU=1,7771$ ;  $4-dL=4-0,5591=3,4409$ ;  $4-dU=4-1,7771=2,2229$ , Syarat dikatakan lolos autokorelasi adalah nilai  $dU$  lebih kecil dari  $d$  lebih kecil dari  $4-dU$  ( $dU < d < 4-dU$ ). Diketahui bahwa nilai  $d = 1,924$ , nilai  $dU = 1,7771$ , dan nilai  $4-dU = 2,2229$ . Berdasarkan hasil penelitian diatas  $1,7771 < 1,924 < 2,2229$  dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

### Uji Heterokedastisitas



**Grafik 1 Scatterplot Heterokedastisitas**

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada gambar diatas dapat disimpulkan bahwa titik-titik data menyebar diatas dan dibawah garis nol, titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, dan tidak membentuk pola bergelombang sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi masalah heterokedastisitas

### Regresi Linier Berganda

**Tabel 7 Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	221.840	58.828	3.771	.013
	DER	.408	.171	2.372	.062
	DAR	-4.482	1.420	-3.134	-3.157

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi  $Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$ . Harga Saham =  $221,840 + 0,408X_1 - 4,482X_2$  Dari persamaan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut: Nilai konstanta sebesar 221,840 diartikan bahwa jika variabel Debt to equity ratio ( $X_1$ ) dan Debt to asset ratio ( $X_2$ ) dianggap konstan atau nol maka harga saham ( $Y$ ) hanya akan bernilai sebesar 221,840 point. Nilai Debt to equity ratio ( $X_1$ ) 0,408 diartikan apabila konstanta tetap dan dianggap konstan atau nol variabel Debt to asset ratio ( $X_2$ ), setiap perubahan 1 satuan pada variabel Debt to equity ratio mengakibatkan terjadinya perubahan harga saham ( $Y$ ) sebesar 0,408 point. Nilai Debt to asset Ratio ( $X_2$ ) -4,482 diartikan apabila konstanta tetap dan dianggap konstan nol variabel Debt to equity ratio ( $X_1$ ), maka setiap perubahan 1 satuan pada variabel Debt to asset ratio ( $X_2$ ) akan mengakibatkan perubahan pada harga saham ( $Y$ ) sebesar -4,482 point.



**Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.913 <sup>a</sup>	.833	.767	4.87842

a. Predictors: (Constant), DAR, DER

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data pada tabel 8 diatas hasil dari Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,833, maka dari hal ini menunjukkan bahwa besaran pengaruh DAR dan DER, terhadap harga saham sebesar 83,3%. Sedangkan sisanya 16,7% dipengaruhi atau diduga adanya factor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Uji Hipotesis Uji T Parsial**

**Tabel 9 Uji T Parsial Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	221.840	58.828		3.771	.013
	DER	.408	.171	2.372	2.390	.062
	DAR	-4.482	1.420	-3.134	-3.157	.025

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data diolah

Berdasarkan pada tabel 9 diatas dapat kita interpretasikan bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan nilai thitung = -5,389 yang artinya thitung > ttabel (-5,389 > 2,01505) dan nilai signifikan 0,003 < 0,05 artinya Ha diterima dan H0 ditolak, maka variabel Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

**Uji F Simultan**

**Tabel 10 Hasil Uji F Simultan ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	646048883.087	2	323024441.544	23.875	.003 <sup>b</sup>
Residual	67650013.788	5	13530002.758		
Total	713698896.875	7			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), DAR, DER

Berdasarkan hasil dari tabel 10 diatas hasil dari Uji Simultan (Uji F) menyatakan bahwa nilai Fhitung 23,875 > Ftabel 5,14 dengan nilai Sig sebesar 0,003 < 0,05 maka dari hasil pengujian Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

**Pembahasan Hasil Penelitian**

**Pengaruh Debt to Equity terhadap harga saham**

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti selanjutnya ditemukanlah sebuah hasil bahwa dilihat dari hasil uji t variabel Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan nilai thitung = -5,389 yang artinya thitung > ttabel (-5,389 > 2,01505) dan nilai signifikan 0,003 < 0,05 artinya



$H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap Harga Saham. Penelitian ini sejalan dengan Roesida Ayu Murti, Fandi Kharisma ISSN:2721-5727, Vol 1, No 2, 2020 Jurnal Kreatif: Pemasaran, Sumber daya Manusia, dan Keuangan yang berjudul Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio* terhadap *Harga Saham* pada Perusahaan Consumer Goods yang tercatat di BEI periode tahun 2013-2017.

### **Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti selanjutnya ditemukanlah sebuah hasil bahwa penelitian diatas mengenai pengaruh *Debt to Asset Ratio* pada PT.Solusi Tunas Pratama periode 2015-2022 dimana dilihat dari hasil perhitungan statistic secara parsial (Uji t) yang dilakukan, diperoleh variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan nilai  $t_{hitung} = -4,313$  yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel} (-4,313 < 2,01505)$  dan nilai signifikan  $0,008 < 0,05$  artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Harga Saham*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mega Ayu Kurnianti, Nurmala Nurmala, Anita Kusuma Dewi Jurnal Ekonomi dan Bisnis 2 (2), 602-608, 2022 dengan judul Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR), terhadap Harga Saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen di BEI tahun 2017-2020.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap Harga Saham**

Dalam melakukan penelitian mengenai apakah ada pengaruh secara simultan dari variabel independen dan dependen, maka dari itu penelitian ini menggunakan Uji-F. hasil dari Uji Simultan (Uji F) menyatakan bahwa nilai  $F_{hitung} 23,875 > F_{tabel} 5,14$  dengan nilai Sig sebesar  $0,003 < 0,05$  maka dari hasil pengujian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratna Nadia Sari, Nunung Nurhasanah, Sonny Hersona. Jurnal ekonomi, Bisnis, Akuntansi 5(2), 1148-1161-2022. Dengan judul Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

## **KESIMPULAN**

*Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT Solusi Tunas Pratama periode 2015-2022. *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai  $t_{hitung} = -5,389$  yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel} (-5,389 > 2,01505)$  dan nilai signifikan  $0,003 < 0,05$  artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Solusi Tunas Pratama periode 2015-2022. *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan nilai  $t_{hitung} = -4,313$  yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel} (-4,313 < 2,01505)$  dan nilai signifikan  $0,008 < 0,05$  artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Pengaruh bersama-sama (simultan) antara *Debt to Equity Ratio* (X1) *Debt to Asset Ratio* (X2) dan Harga Saham (Y) yaitu berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil dari Uji Simultan (Uji F) menyatakan bahwa  $F_{hitung} 23,875 > F_{tabel} 5,14$  dengan nilai Sig sebesar  $0,003 < 0,05$  maka dari hasil pengujian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE.
- Darmadji, T dan H. M. Fakhruddin, (2012). *Pasar Modal di Indonesia*, Edisi 3, Jakarta: Salemba Empat.
- Fadli, A. A. Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas (ROA) dan Leverage (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening. *Disclosure: Journal of Accounting and Finance*, 2(1), 17-38.
- Fadli, A. A. Y. (2017). Pengaruh Profitabilitas terhadap Modal Kerja pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 120-135.
- Fadli, A. A. Y. (2018). Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non-Performing Financing (NPF) terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 8(1), 98-113.
- Fadli, A. A. Y. (2018). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Total Asset Ratio (Dar) Terhadap Net Profit Margin (Npm) Pada Pt. Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk Dan Pt. Mayora Indah Tbk Periode 2009–2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(1), 107-118.
- Fahmi, Irham, (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hery, (2012), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir, (2016). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widarto, (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting*. Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wiratna Sujarweni, (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi (Cetakan Pertama)*.
- Wiratna Sujarweni, (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.